

ABSTRAK

Sebagai lembaga pemerintah yang melakukan pelayanan kepada masyarakat dibidang keperpustakaan dan literasi membaca Dinas Arsip dan Perpustakaan (DISARPUS) Kota Bandung berkomitmen untuk memberikan layanan secara optimal, professional, efektif dan efisien. Untuk tercapainya komitmen tersebut diperlukan peranan teknologi informasi dan sistem informasi (TI/SI) dalam menjalankan aktivitas bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk merancang arsitektur *enterprise* menggunakan TOGAF Versi 9.2 Pada Dinas Arsip dan Perpustakaan (DISARPUS) Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu Metode Pengumpulan Data yang terdiri dari Observasi, Wawancara dan Studi pustakan dan didalam merancang arsitektur *enterprise* peneliti menggunakan kerangka kerja TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) Versi 9.2 dengan metode ADM (*Architecture Development Method*). Perancangan Arsitektur *Enterprise* ini menghasilkan *blueprint* rancangan arsitektur *enterprise* berupa arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi, *GAP Analysis* serta *roadmap* rencana implementasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan (DISARPUS) Kota Bandung. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa racangan arsitektur *enterprise* telah menghasilkan *blueprint* arsitektur *enterprise* pada DISARPUS Kota Bandung untuk memaksimalkan penggunaan dan pemanfaatan serta menyelaraskan strategi aktivitas dan strategi TI/SI.

Kata Kunci : Arsitektur *Enterprise*, TOGAF Versi 9.2, *Architecture Development Method*, DISARPUS Kota Bandung.

ABSTRACT

As a government agency providing services to the community in the field of library and reading literacy the Bandung City Archives and Libraries Service (DISARPUS) is committed to providing optimal, professional, effective and efficient services. To achieve this commitment required the role of information technology and information systems (IT/SI) in carrying out business activities. This study aims to design an enterprise architecture using TOGAF Version 9.2 at the Bandung Archives and Libraries Service (DISARPUS). This study uses two methods, namely Data Collection Method consisting of Observations, Interviews and Literature Studies and In designing enterprise architecture the authors use the TOGAF framework (The Open Group Architecture Framework) Version 9.2 with the ADM (Architecture Development Method) framework. This Enterprise Architecture Design produced a blueprint enterprise architecture design in the form of business architecture, information system architecture, technology architecture, GAP Analysis as well as a roadmap for implementation plans at the Bandung City Archives and Library Service (DISARPUS). From this study it was concluded that the design of enterprise architecture blueprint at the Bandung City DISARPUS to maximize use and utilization as well as align activity strategies and IT/IS strategies.

Keywords : Enterprise Architecture, TOGAF Version 9.2, Architecture Development Method, DISARPUS Kota Bandung.